

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal berada dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Banjar, adapun mengenai gambaran umum atau sejarah singkat adanya MI Hayatuddiniyah dapat dilihat pada uraian berikut.

##### 1. Sejarah Singkat MI Hayatuddiniyah

Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah didirikan pada tahun 1978, setelah melalui proses dan pertimbangan tokoh-tokoh masyarakat sehingga dibangun lembaga pendidikan yang sekarang berada dibawah naungan kementerian agama Kabupaten Banjar.

Kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Periodesasi Kepala Sekolah MI Hayatuddiniyah

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	Kh.Abdullah	1978-1980
2.	H.Djamsi	1980-1993
3.	H. Barasmi Thalib	1993-1996
4.	H.Warjamani Aman	1996-1997
5.	Imansyah A, Ma	1997-2002
6.	Midhan A. Ma	2002-2010
7.	Kartono	2010- Sekarang

Sedangkan untuk kepengurusan atau Komite MI Hayatuddiniyah dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Kepengurusan Komite MI Hayatuddiniyah

No	N a m a	Jabatan
1	Syahwani	Pembina
2	Iderus	Penasehat
3	Hasnuddin	Ketua
4	Abdurrasyid	Wakil ketua
5	Jarkasi	Sekretaris
6	Hatni	Bendahara
7	Nasrullah	Anggota
8	Fauzan	Anggota
9	M. Napiah	Anggota

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki MI Hayatuddiniyah dari sejak berdirinya sampai sekarang telah dilakukan beberapa kali perbaikan, adapun kondisi sarana dan prasarana MI Hayatuddiniyah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut

Tabel 4.3 Kondisi Ruang MI Hayatuddiniyah

No	Jenis Ruang	Keadaan			$\Sigma$
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	-	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	-	1	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	6	-	-	6 ruang
4	Ruang Perpustakaan	-	1	-	1 ruang
5	Ruang Laboratorium	-	-	-	-
6	Ruang UKS	-	-	-	1 ruang
7	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
8	Ruang BK	-	-	-	-
9	Ruang Mushalla	-	-	-	-
10	WC Guru dan Siswa	-	2	-	2 ruang

### 3. Kedaan Guru MI Hayatuddiniyah

#### a. Jumlah Guru MI Hayatuddiniyah Tahun 2012/2013

MI Hayatuddiniyah belum memiliki guru dan pegawai yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil, secara keseluruhan guru hanya berstatus honorer, adapun mengenai status kepegawaian MI Hayatuddiniyah dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Status Kepegawaian MI Hayatuddiniyah

No	Status Kepegawaian	$\Sigma$
1	Pegawai Negeri Sipil	-
2	Guru Tetap	-
3	Guru Tidak Tetap	11 Orang
	$\Sigma$	11 Orang

#### b. Pembagian Tugas Guru MI Hayatuddiniyah

Tabel 4.5 Pembagian Tugas Guru MI Hayatuddiniyah

No	Nama	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Kartono	Akidah Akhlak	Senin s/d Sabtu	V & VI	06	Kamad
2	Midhan S,Pd,I	Fikih /SKI	S d a	III-VI	24	GTT
3	Alidin	Al-Qur'an Hadis Muatan Lokal	S d a	VI	24	GTT
4	Abdul Hamid	PKN /SBK	S d a	IV	24	GTT
5	Rawiyah	Guru Kelas	S d a	II	24	GTT
6	Kamruni	Matematika Penjaskes	S d a	IV - VI	24	GTT
7	Fuad Hasan	Ilmu Peng. Alam Ilmu Peng.Sosial	S d a	III	24	GTT
8	Mahmudah	Guru Kelas	S d a	III-VI	24	GTT
9	Salamat	Bahsa Arab/ SKI	S d a	I	24	GTT
10	Fitriyana, S.Ag	Guru Kelas	S d a	II-III-VI	24	GTT
11	Suhairi Efendi	Bahasa Indonesia	S d a	III-VI	24	GTT

#### 4. Data Pendidikan terakhir Guru

Tabel 4.6 Pendidikan Terakhir Guru MI Hayatuddiniyah

No	Ijazah Tertinggi	$\Sigma$	
		GTT	TU
1	S.1	2	-
2	SLTA	9	1
$\Sigma$		11	1

#### 5. Keadaan Peserta Didik MI Hayatuddiniyah

##### a. Jumlah Siswa Tahun 2012/2013

Keadaan Peserta didik MI Hayatuddiniyah pada tahun ajaran 2012/2013 dilihat dari jumlah telah mengalami penurunan, hal disebabkan oleh banyaknya lembaga formal yang berdiri disekitar MI Hayatuddiniyah, lebih jelas tentang jumlah peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Keadaan Siswa MI Hayatuddiniyah

No	Tingkatan Kelas	Siswa		$\Sigma$
		L	P	
1	Kelas I	9	1	10
2	Kelas II	10	9	19
3	Kelas III	9	8	17
4	Kelas IV	6	6	12
5	Kelas V	8	8	16
6	Kelas VI	7	5	12
$\Sigma$		43	32	75

##### b. Daftar Nama-Nama Siswa Kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Sebagai subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 12 orang, yang terdiri 6 orang siswa perempuan dan 6 orang siswa laki-laki, adapun mengenai nama-nama siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Nama-Nama Siswa Kelas IV MI Hayatuddiniyah

No	N a m a	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Arbayah	-	P
2	Da'watul Wahyuna	-	P
3	Ihsan	L	-
4	Jannatun Nisa	-	P
5	Khusnul Khatimah	-	P
6	M. As'ad	L	-
7	M. Azhar Fahrezi	L	-
8	M. Salman	L	-
9	M.Rizky Ramadhan	L	-
10	Muhibbah	-	P
11	Muhyidin	L	-
12	Nadratunnajah	-	P
$\Sigma$		6	6

## 6. Visi, Misi Dan Tujuan

### a. Visi MI Hayatuddiniyah

*"Terwujudnya Anak Didik Yang Mempunyai Dasar-Dasar Pengetahuan Yang Berguna Untuk Dirinya, Keluarga Dan Lingkungan Serta Berakhlakulkarimah"*.

### b. Misi MI Hayatuddiniyah

- Meningkatkan kegiatan pembelajaran.
- Memelihara dan menjaga sarana dan prasarana madrasah.
- Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- Meningkatkan kerjasama guru, komite, dan orang tua siswa.
- Mendukung kegiatan luar madrasah yang berhubungan dengan pendidikan.

### c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah

Tujuan setelah anak menyelesaikan pendidikan madrasah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai baca tulis dan lancar membaca Al-Qur'an.
- 2) Mempunyai kemampuan melaksanakan ibadah
- 3) Mempunyai kemampuan dalam hal mata pelajaran ilmu pasti.
- 4) Mempunyai kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
- 5) Mampu bersaing dengan madrasah lain.

Sumber: *Hasil Wawancara dengan Kepala MI Hayatuddiniyah, 2013.*

## **B. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 12 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran Matematika. Materi pecahan melalui media gambar siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui media gambar pada pembelajaran Matematika materi pecahan.

## **C. Persiapan dan Perencanaan Penelitian**

### **1. Persiapan**

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

- a. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari jurusan Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Nomor In.04/II.2/PP.00.9/233/2013, dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar Kd.1703/4/PP.00.9/069/2013, serta izin dari sekolah yaitu MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan 22 Maret 2013. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2013 dan pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2013. Kemudian pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2013 dan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2013.
- b. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu :
- 1) Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
  - 2) Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh si peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

## **2. Perencanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan pada waktu pembelajaran matematika pada materi pecahan dengan menggunakan media gambar sesuai dengan jadwal pembelajaran di kelas IV di MI Hayatuddiniyah penelitian dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Jadwal Penelitian

No	Hari / Tanggal	Jam Pelajaran	Materi	Waktu
1	Selasa, 05 Februari 2013	1 – 2 08.00-08.40 08.40-09.20	Pecahan sebagai bagian dari keseluruhan	2 jam pelajaran
2	Rabu, 06 Februari 2013	1 – 2 08.00-08.40 08.40-09.20	Membandingkan pecahan berpenyebut sama	2 jam pelajaran

Melalui penelitian ini diharapkan nantinya siswa mampu menguasai materi pelajaran yang disajikan. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas siswa dalam menerima pelajaran tersebut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap kali pertemuan yang diharapkan dapat tercapai dalam dua kali pertemuan. Penilaian klasikal dan individu dilaksanakan pada proses belajar mengajar.

#### **D. Hasil Tindakan Kelas**

##### **1. Siklus I Pertemuan Pertama ( Selasa, 05 Februari 2013 )**

###### **a. Persiapan**

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas pertemuan pertama dilakukan:

- 1) Membuat persiapan pembelajaran yang dituangkan dalam RPP.
- 2) Membuat LKS sesuai dengan materi yang dibahas.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa soal tes.



Pelaksanaan tindakan dimulai dengan kegiatan sebagai berikut:

**b. Kegiatan Pembelajaran**

1) Kegiatan awal

Setelah guru memasuki kelas, semua siswa berdiri, guru memberikan salam, semua siswa memberi salam kepada guru. Guru mengabsen siswa untuk mengetahui keadaan siswa sebelum pembelajaran, dilanjutkan dengan guru memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan di kelas tersebut.

Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang penggunaan media gambar pada pembelajaran matematika, dilanjutkan guru menuliskan judul pembelajaran di papan tulis.

2) Kegiatan Inti

Tahap kegiatan inti terdiri dari:

a) Menjelaskan materi pecahan secara klasikal.

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan secara klasikal dengan waktu kurang lebih 15 menit tentang pengenalan pecahan dengan menggunakan media gambar.

b) Menunjuk dan memperlihatkan gambar pecahan.

Pada kegiatan ini guru mendemonstrasikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dengan menggunakan media gambar.

c) Menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk mengetahui pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dengan menggunakan media gambar.

Pada kegiatan ini guru menyuruh siswa secara bergantian yang diwakili oleh beberapa orang siswa secara bergantian mendemonstrasikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dengan menggunakan media gambar di depan kelas, sampai semua siswa diharapkan mampu memahami materi yang dipelajari.

- d) Menanyakan alasan penunjukkan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan.

Pada kegiatan ini untuk meyakinkan siswa benar-benar memahami materi pecahan yang dipelajari, karena apabila siswa mampu menjelaskan di depan kelas, berarti siswa sudah memahami dan bagi siswa yang belum paham dapat memahami lewat penjelasan temannya.

- e) Melalui penjelasan guru menanamkan konsep materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.

Berangkat dari penjelasan dan pemahaman siswa guru dapat mengembangkan materi pelajaran agar lebih memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa, dengan materi pecahan sebagai bagian keseluruhan.

### 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir adalah kegiatan mengakhiri pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan pelajaran antara guru dan siswa, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian tes akhir pembelajaran pertemuan pertama.

## 2) Siklus I Pertemuan Kedua (Rabu 6 Februari 2013)

### a. Persiapan

Pada pertemuan kedua ini sama dengan pelaksanaan pertemuan pertama. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Membuat persiapan pembelajaran yang dituangkan dalam RPP.

- 2) Membuat LKS sesuai dengan materi yang dibahas.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa soal tes.

#### **b. Kegiatan Pembelajaran**

Pelaksanaan tindakan dimulai dengan kegiatan sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan awal

Setelah guru memasuki kelas IV MI Hayatuddiniyah, semua siswa berdiri, guru memberikan salam, semua siswa memberi salam kepada guru. Guru mengabsen siswa untuk mengetahui keadaan siswa sebelum pembelajaran.

Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan antara pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan disajikan, dilanjutkan dengan guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis

##### 2) Kegiatan Inti

Tahap kegiatan inti terdiri dari:

- a) Menjelaskan materi pecahan berpenyebut sama secara klasikal.

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan secara klasikal dengan waktu kurang lebih 15 menit tentang pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan media gambar.

- b) Menunjuk dan memperlihatkan gambar pecahan berpenyebut sama.

Pada kegiatan ini guru mendemonstrasikan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan media gambar.

- c) Menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk mengetahui pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan media gambar.

Pada kegiatan ini guru menyuruh siswa secara bergantian yang diwakili oleh beberapa orang siswa secara bergantian mendemonstrasikan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan media gambar di depan kelas, sampai semua siswa diharapkan mampu memahami materi yang dipelajari.

- d) Menanyakan alasan penunjukkan pecahan berpenyebut sama.

Pada kegiatan ini untuk meyakinkan siswa benar-benar memahami materi pecahan berpenyebut sama yang dipelajari, karena apabila siswa mampu menjelaskan di depan kelas, berarti siswa sudah memahami dan bagi siswa yang belum paham dapat memahami lewat penjelasan temannya.

- e) Melalui penjelasan guru menanamkan konsep materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.

Berangkat dari penjelasan dan pemahaman siswa guru dapat mengembangkan materi pelajaran agar lebih memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa, dengan materi membandingkan pecahan berpenyebut sama.

### 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir adalah kegiatan mengakhiri pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan pelajaran antara guru dan siswa, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian tes akhir pembelajaran pertemuan kedua.

## c. Hasil Observasi Siklus I

### 1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dilakukan oleh observer dilakukan terhadap keterlaksanaan tahapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat disajikan pada tabel

4.10 berikut.

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Siklus I		Rata-Rata
		Ya	Tidak	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	<b>Kegiatan Awal</b>					
	a. Apersepsi	v		3	2	2,5
	b. Memotivasi siswa	v		2	3	2,5
2	<b>Kegiatan Inti</b>					
	a. Menyampaikan kompetensi materi yang ingin dicapai	v		2	2	2
	b. Menyajikan materi secara klasikal	v		3	3	3
	c. Mendemonstrasikan gambar pecahan	v		2	2	2
	d. Meminta siswa memahami gambar untuk pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dan pecahan yang berpenyebut sama	v		1	2	1,5
	e. Menanyakan alasan sesuai jawaban siswa	v		3	3	3
	f. Guru menanamkan konsep pelajaran	v		3	3	3
3	<b>Kegiatan Akhir</b>					
	a. Bersama siswa melakukan refleksi	v		2	3	2,5
	b. bersama siswa menyimpulkan pelajaran	v		2	3	2,5
	c. memberikan tes akhir	v		3	3	3
$\Sigma$				26	29	27,5
Rata-rata				2,4	2,6	2,5
Kategori				Baik		

Keterangan:

- 3,5 – 4,0 : Sangat baik  
 2,5 – 3,4 : Baik  
 2,0 – 2,4 : Kurang baik  
 <2,0 : Tidak baik

Berdasarkan data yang diperoleh, kegiatan awal yang dilakukan guru sudah dilakukan dengan baik, karena terlihat guru dapat mengarahkan perhatian siswa pada materi yang dipelajari. Siswa mendapatkan motivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika. Pada kegiatan inti dalam penyampaian pembelajaran matematika dan informasi termasuk kategori baik, materi dan informasi dapat disampaikan dengan sistematis dan jelas serta dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran terlihat guru belum antusias dalam menumbuhkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena hanya sebagian siswa yang ditunjuk maju ke depan kelas. Pada kegiatan penutup guru juga masih terlihat kurang membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. Sebagian siswa belum berani memberikan pendapatnya. Namun secara umum aktivitas guru siklus I sudah baik.

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

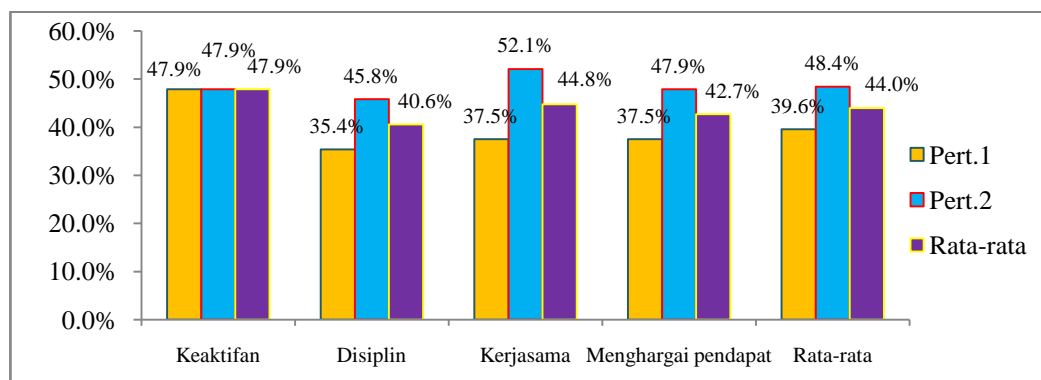
Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa di mana yang diamati aktivitas yang seharusnya dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yaitu aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan Aspek yang diamati adalah keaktifan mengikuti pembelajaran, disiplin dalam mengikuti pelajaran.

Data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan oleh teman sejawat, bahwa hasil aktivitas siswa disajikan pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek yang dinilai	Pertemuan.1	Pertemuan.2	Rata-rata
Keaktifan	47,9%	47,9%	47,9%
Disiplin	35,4%	45,8%	40,6%
Kerjasama	37,5%	52,1%	44,8%
Menghargai pendapat	37,5%	47,9%	42,7%
Rata-rata	39,6%	48,4%	44,0%

Berdasarkan data pada tabel 4.11 di atas dibuatkan grafik aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media gambar, sebagai berikut.



Gambar 4.1 Aktivitas Siswa

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan pelaksanaan tes awal dan tes akhir pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar pada siklus I yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, diperoleh nilai hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

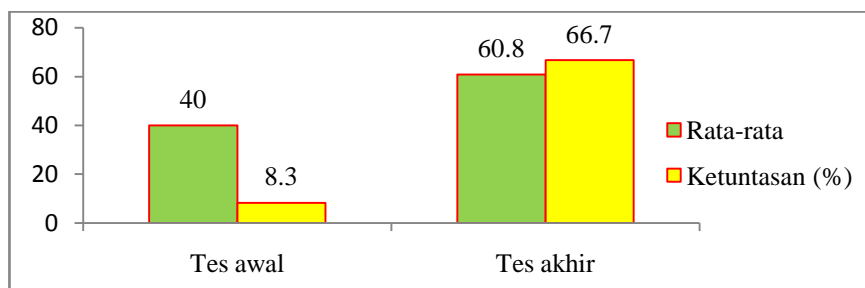
Tabel 4.12 Hasil Belajar Siklus I

No	N a m a	Nilai Siklus I			
		Pertemuan 1	Ketuntasan	Pertemuan 2	Ketuntasan
1	Arbayah	30	TT	60	T
2	Da'watul Wahyuna	30	TT	50	TT
3	Ihsan	40	TT	60	T
4	Jannatun Nisa	30	TT	60	T
5	Khusnul Khatimah	30	TT	60	T
6	M. As'ad	40	TT	50	TT
7	M. Azhar Fahrezi	40	TT	80	T
8	M. Salman	40	TT	50	TT
9	M.Rizky Ramadhan	60	T	60	T
10	Muhibbah	50	TT	70	T
11	Muhyidin	50	TT	80	T
12	Nadratunnajah	40	TT	50	TT
Jumlah		480	1	730	8
Rata-rata		40	-	60,8	-
Ketuntasan		-	8,3	-	66,7

Berdasarkan nilai hasil belajar pada tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa hasil kemampuan siswa pada pertemuan pertama pada pembelajaran materi pecahan dengan menggunakan media gambar pada hasil tes awal diperoleh nilai rata-rata 40 dengan ketuntasan klasikal 8,3%, dan setelah diberikan pembelajaran materi pecahan dengan menggunakan media gambar diperoleh rata-rata nilai 60,8 dengan ketuntasan 66,7% pada kegiatan tes akhir.

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada siklus I yang berlangsung selama dua kali pertemuan di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik 4.2 berikut.





Gambar 4.2 Hasil Belajar Siklus I

Pencapaian nilai hasil belajar pada kegiatan siklus I berdasarkan nilai hasil tes akhir di atas belum memenuhi standar ketuntasan 85%. Dengan demikian akan dijadikan bahan kajian untuk perbaikan pada penelitian siklus berikutnya.

#### d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian siklus I pada materi pecahan sebagai bagian dari keseluruhan dan pecahan yang berpenyebut sama siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat direfleksikan bahwa berdasarkan hasil nilai yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini akan dilakukan perbaikan, sehingga akan dijadikan bahan kajian untuk perbaikan-perbaikan pada pertemuan kedua. Kelemahan yang diamati, disebabkan karena siswa baru pertama kali mengalami proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar.

Aktivitas siswa belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran masih didominasi oleh guru. Sebagian siswa masih enggan untuk maju ke depan kelas sesuai permintaan guru. Hal ini disebabkan siswa masih takut salah, dan malu apabila ditertawakan oleh teman-temannya. Dengan demikian guru berupaya memperbaiki kondisi ini agar siswa memiliki keberanian, sehingga aktivitas siswa pada siklus II dapat ditingkatkan lagi.

Aktivitas guru sudah baik, namun ada beberapa kelemahan, yaitu guru masih terlihat kaku menggunakan media gambar. Dengan demikian berdampak pada ragunya siswa untuk tampil presentasi di depan kelas. Aktivitas guru tetap akan menjadi bahan informasi guna peningkatan pada siklus II.

### 3. Tindakan Siklus II

#### a. Perencanaan

Penelitian dilakukan pada waktu pembelajaran matematika pada materi mengurutkan pecahan dari yang terkecil keterbesar dan sebaliknya dengan menggunakan media gambar dengan jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.13. di bawah ini.

Tabel 4.13 Jadwal Pelajaran Siklus II

No	Hari / Tanggal	Jam Pelajaran	Materi	Waktu
1	Selasa, 12 Februari 2013	1 – 2 08.00-08.40 08.40-09.20	Mengurutkan pecahan dari yang terkecil keterbesar	2 jam pelajaran
2	Rabu, 13 Februari 2013	1 – 2 08.00-08.40 08.40-09.20	Mengurutkan pecahan dari yang terbesar ke terkecil	2 jam pelajaran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya siswa mampu menguasai materi pelajaran yang disajikan. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas siswa dalam menerima pelajaran tersebut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap kali pertemuan yang diharapkan dapat tercapai dalam dua kali pertemuan.

## **b. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

### **1) Pertemuan Pertama (12 Februari 2013)**

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas pertemuan pertama dilakukan:

- a) Membuat persiapan pembelajaran yang dituangkan dalam RPP.
- b) Membuat LKS sesuai dengan materi yang dibahas.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa soal tes.
- d) Menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk mengetahui mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar menggunakan media gambar.

Pada kegiatan ini guru menyuruh siswa secara bergantian yang diwakili oleh beberapa orang siswa secara bergantian mendemonstrasikan mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar dengan menggunakan media gambar di depan kelas, sampai semua siswa diharapkan mampu memahami materi yang dipelajari.

Pelaksanaan tindakan dimulai dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Kegiatan awal

Setelah guru memasuki kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, semua siswa berdiri, guru memberikan salam, semua siswa memberi salam kepada guru. Guru mengabsen siswa untuk mengetahui keadaan siswa sebelum pembelajaran.

Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang penggunaan media gambar pada pembelajaran matematika, dilanjutkan guru menuliskan judul pembelajaran di papan tulis.

## b) Kegiatan Inti

Tahap kegiatan inti terdiri dari:

- (1) Menjelaskan materi mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar secara klasikal. Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan secara klasikal dengan waktu kurang lebih 15 menit tentang mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar dengan menggunakan media gambar.
- (2) Menunjukkan gambar mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar, Pada kegiatan ini guru mendemonstrasikan cara menghitung mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar dengan menggunakan media gambar.
- (3) Menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar menggunakan media gambar. Pada kegiatan ini guru menyuruh siswa secara bergantian yang diwakili oleh beberapa orang siswa secara bergantian mendemonstrasikan serta mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar dengan menggunakan media gambar di depan kelas, sampai semua siswa diharapkan mampu memahami materi yang dipelajari.
- (4) Menanyakan alasan mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar, Pada kegiatan ini untuk meyakinkan siswa benar-benar memahami materi mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar yang dipelajari, karena apabila siswa mampu menjelaskan di depan kelas, berarti siswa sudah memahami dan bagi siswa yang belum paham dapat memahami lewat penjelasan temannya.
- (5) Melalui penjelasan guru menanamkan konsep materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.

Berangkat dari penjelasan dan pemahaman siswa guru dapat mengembangkan materi pelajaran agar lebih memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa, baik dalam bentuk mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar dan sebaliknya.

#### c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir adalah kegiatan mengakhiri pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan pelajaran antara guru dan siswa, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian tes akhir pembelajaran pertemuan pertama.

### **2. Pertemuan Kedua (Rabu 13 Februari 2013)**

Pada pertemuan kedua ini sama dengan pelaksanaan pertemuan pertama.

Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Membuat persiapan pembelajaran yang dituangkan dalam RPP.
- b) Membuat LKS sesuai dengan materi yang dibahas.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa soal tes.

Pelaksanaan tindakan dimulai dengan kegiatan sebagai berikut:

#### a) Kegiatan awal

Setelah guru memasuki kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, semua siswa berdiri, guru memberikan salam, semua siswa memberi salam kepada guru. Guru mengabsen siswa untuk mengetahui keadaan siswa sebelum pembelajaran.

Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan antara pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan disajikan, dilanjutkan dengan guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.

b) Kegiatan Inti

Tahap kegiatan inti terdiri dari:

(1) Menjelaskan materi pecahan dari yang terbesar ke terkecil secara klasikal.

Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan secara klasikal dengan waktu kurang lebih 15 menit tentang pengenalan materi pecahan dari yang terbesar ke terkecil.

(2) Menunjuk dan memperlihatkan gambar pecahan dari yang terbesar ke terkecil.

Pada kegiatan ini guru mendemonstrasikan pecahan dari yang terbesar ke terkecil dengan menggunakan media gambar.

(3) Menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk mengetahui pecahan dari yang terbesar ke terkecil menggunakan media gambar.

Pada kegiatan ini guru menyuruh siswa secara bergantian yang diwakili oleh beberapa orang siswa secara bergantian mendemonstrasikan dengan menggunakan media gambar di depan kelas, sampai semua siswa diharapkan mampu memahami materi yang dipelajari.

(4) Menanyakan alasan penunjukkan pecahan dari yang terbesar ke terkecil.

Pada kegiatan ini untuk meyakinkan siswa benar-benar memahami materi pecahan dari yang terbesar ke terkecil yang dipelajari, karena apabila siswa mampu menjelaskan di depan kelas, berarti siswa sudah memahami dan bagi siswa yang belum paham dapat memahami lewat penjelasan temannya.

Melalui penjelasan guru menanamkan konsep materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.

Berangkat dari penjelasan dan pemahaman siswa guru dapat mengembangkan materi pelajaran agar lebih memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa tentang materi pecahan dari yang terbesar ke terkecil.

### c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir adalah kegiatan mengakhiri pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan pelajaran antara guru dan siswa, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian tes akhir pembelajaran pertemuan kedua.

## c. Hasil Observasi Siklus II

### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dilakukan oleh observer selama kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar sesuai dengan tahapan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat disajikan pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Siklus II		Rata-Rata
		Ya	Tidak	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	<b>Kegiatan Awal</b>					
	a. Apersepsi	v		4	4	4
	b. Memotivasi siswa	v		3	4	3,5
2	<b>Kegiatan Inti</b>					
	a. Menyampaikan kompetensi materi yang ingin dicapai	v		3	4	3,5
	b. Menyajikan materi secara klasikal	v		4	4	4

Lanjutan Tabel 4.14

	Aspek yang di amati	Dilakukan		Siklus II		
		Ya	Tidak	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-Rata
	c. Mendemonstrasikan gambar mengurutkan pecahan dari yang terkecil keterbesar dan sebaliknya	v		3	4	3,5
	d. Meminta siswa memahami gambar untuk mengurutkan pecahan dari yang terkecil keterbesar dan sebaliknya	v		3	3	3
	e. Menanyakan alasan sesuai jawaban siswa	v		3	4	3,5
	f. Guru menanamkan konsep pelajaran	v		4	4	4
3	<b>Kegiatan Akhir</b>					
	a. Bersama siswa melakukan refleksi	v		3	4	3,5
	b. bersama siswa menyimpulkan pelajaran	v		3	3	3
	c. memberikan tes akhir	v		3	4	3,5
	$\Sigma$			36	42	39
	Rata-rata			3,3	3,8	3,5
	Kategori			Sangat baik		

Keterangan:

- 3,5 – 4,0 : Sangat baik  
 2,5 – 3,4 : Baik  
 2,0 – 2,4 : Kurang baik  
 <2,0 : Tidak baik

Berdasarkan data yang diperoleh, kegiatan awal yang dilakukan guru sudah dilakukan dengan baik, karena terlihat guru dapat mengarahkan perhatian siswa pada materi yang dipelajari. Siswa mendapatkan motivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika. Pada kegiatan inti dalam penyampaian pembelajaran matematika dan informasi termasuk kategori sangat baik, materi dan informasi



dapat disampaikan dengan sistematis dan jelas serta dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran terlihat guru sangat antusias dalam menumbuhkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan semua siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. Dan bersama siswa mengadakan refleksi dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

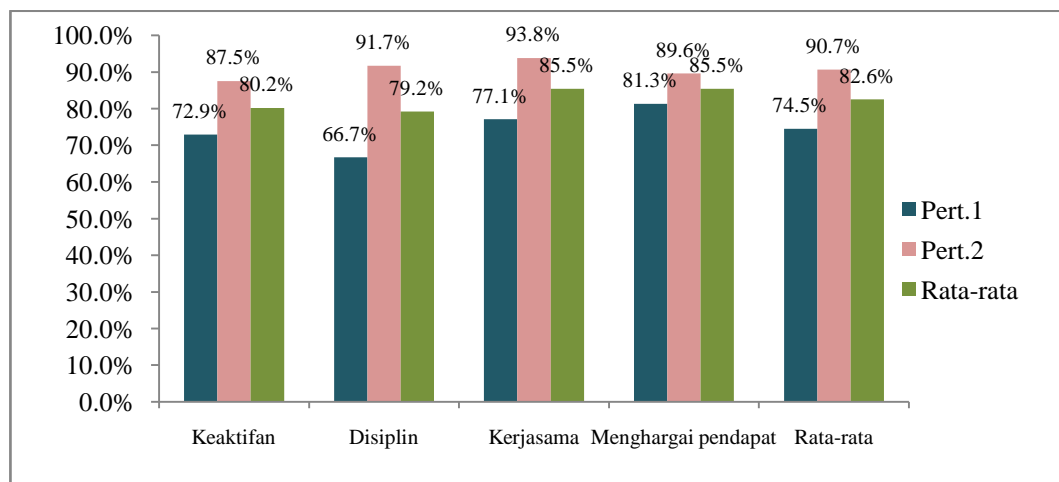
Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dimana yang diamati aktivitas yang seharusnya dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Faktor yang diamati adalah keaktifan mengikuti pembelajaran, disiplin dalam mengikuti pelajaran, kerjasama pada saat kerja kelompok, dan menghargai pendapat orang lain pada saat diskusi kelompok. Data hasil aktivitas siswa disajikan pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang dinilai	Pertemuan1	Pertemuan 2	Rata-rata
Keaktifan	72.9%	87.5%	80.2%
Disiplin	66.7%	91.7%	79.2%
Kerjasama	77.1%	93.8%	85.5%
Menghargai pendapat	81.3%	89.6%	85.5%
Rata-rata	74.5%	90.7%	82.6%

Berdasarkan data pada tabel 4.15 di atas dibuatkan grafik aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran matematika mengurutkan pecahan dari yang

terkecil ke terbesar dengan menggunakan media gambar, dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Aktivitas Siswa Siklus II

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan tes awal dan tes akhir pembelajaran siklus II, diperoleh nilai hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Siklus II

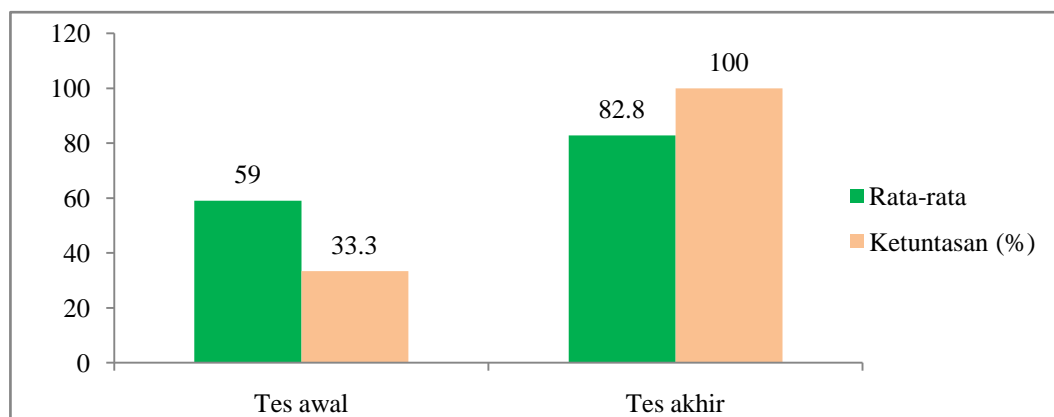
No	N a m a	Nilai Siklus II			
		Pertemuan 1	Ketuntasan	Pertemuan 2	Ketuntasan
1	Arbayah	58	TT	92	T
2	Da'watul Wahyuna	50	TT	83	T
3	Ihsan	58	TT	92	T
4	Jannatun Nisa	67	T	92	T
5	Khusnul Khatimah	67	T	75	T
6	M. As'ad	75	T	92	T
7	M. Azhar Fahrezi	50	TT	67	T
8	M. Salman	58	TT	83	T
9	M.Rizky Ramadhan	50	TT	83	T
10	Muhibbah	75	T	100	T
11	Muhyidin	42	TT	67	T
12	Nadratunnajah	58	TT	67	T
Σ		708	4	993	12

Lanjutan Tabel 4.16

No	N a m a	Nilai Siklus II			
		Pertemuan 1	Ketuntasan	Pertemuan 2	Ketuntasan
	Rata-rata	59		82,8	
	Ketuntasan		33,3		100%

Berdasarkan nilai hasil belajar pada tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan pertama pembelajaran materi pecahan sebagai bagian keseluruhan dan membandingkan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan media gambar pada hasil tes awal diperoleh nilai rata-rata 59 dengan ketuntasan klasikal 33,3%, dan setelah diberikan pembelajaran materi mengurutkan pecahan dari terkecil ke terbesar dan mengurutkan pecahan dari yang terbesar ke terkecil dengan menggunakan media gambar diperoleh rata-rata nilai 82,8 dengan ketuntasan 100% pada kegiatan tes akhir.

Data hasil belajar siklus II di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pencapaian nilai hasil belajar pada kegiatan siklus II berdasarkan nilai hasil tes akhir di atas sudah memenuhi standar ketuntasan 85%. Dengan demikian penelitian ini dianggap berhasil.

#### d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian siklus II pada materi mengurutka pecahan dari yang terkecil ke terbesar dan dari yang terbesar keterkecil pada siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat direfleksikan bahwa berdasarkan hasil nilai yang diperoleh sudah memenuhi indikator keberhasilan, di mana semua siswa telah memenuhi standar minimal ketuntasan dan mencapai ketuntasan klasikal 100%. Dengan demikian hasil penelitian ini dikatakan berhasil.

Aktivitas siswa sudah mencapai 80% terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa baik kedisiplinan, keaktifan, kerjasama, dan menghargai pendapat orang lain sudah baik. Dengan demikian ditinjau dari segi aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan mencapai kategori baik. Jadi penelitian tindakan kelas dianggap berhasil.

Aktivitas guru mencapai kategori sangat baik, baik pelaksanaan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir semuanya sudah baik. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ditinjau dari segi aktivitas guru dianggap berhasil.

Berdasarkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan aktivitas guru sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian tindakan kelas dianggap berhasil. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan yang berbunyi: "Dengan

menggunakan media gambar pada pembelajaran materi pecahan, maka hasil belajar siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar akan meningkat dan dapat diterima.

## F. Pembahasan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baaru Kabupaten Banjar dengan menggunakan media gambar adalah sebagai berikut:

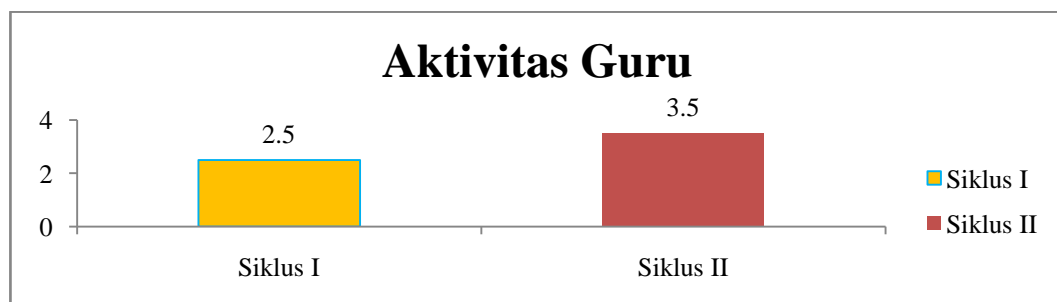
### 1. Aktivitas Guru

Perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II terhadap keterlaksanaan tahapan pembelajaran menggunakan media gambar, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir disajikan pada tabel 4.20 sebagai berikut.

Tabel 4.17 Perbandingan Aktivitas Guru

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Aktivitas Guru	2.5	3.5

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar 4.5 di bawah ini.



Gambar 4.5 Aktivitas Guru

Berdasarkan data hasil aktivitas guru pada siklus I baru mencapai rata-rata 2,5 termasuk kategori baik, dan pada siklus II mencapai rata-rata 3,5 termasuk kategori sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa guru sudah dapat melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar.

Penggunaan media gambar pada pembelajaran matematika membuat guru lebih kreatif, dan dituntut kinerjanya agar pembelajaran berjalan dengan baik. Hal tersebut memacu guru untuk memperhatikan langkah demi langkah tahapan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir.

Penggunaan media gambar secara berulang dengan 4 kali pertemuan membuat guru lebih memahami secara lebih mendetail semua tahapan pembelajaran. Inilah yang menyebabkan aktivitas guru berdasarkan penilaian observer meningkat.

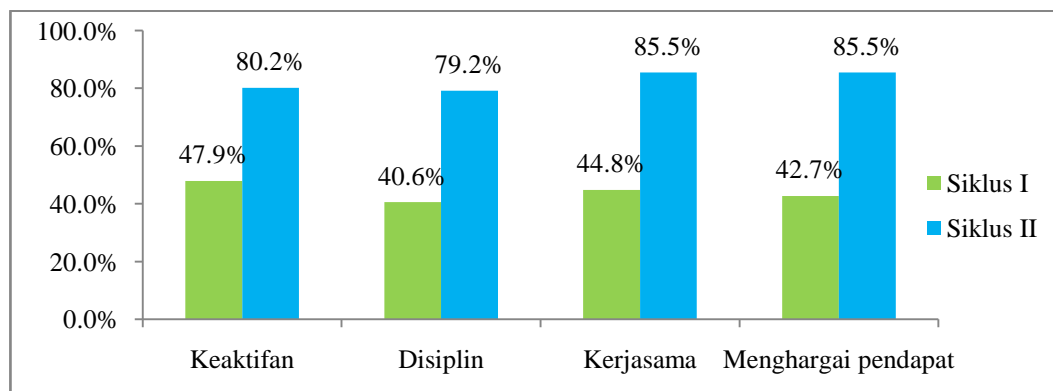
## 2. Aktivitas Siswa

Hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas siswa adalah aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung meliputi keaktifan, kedisiplinan, kerjasama, dan menghargai pendapat orang lain dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Perbandingan Rata-Rata Aktivitas Siswa

Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II
Keaktifan	47,9%	80,2%
Disiplin	40,6%	79,2%
Kerjasama	44,8%	85,5%
Menghargai pendapat	42,7%	85,5%
Jumlah	176,0%	330,4%
Rata-rata	44,0%	82,6%

Berdasarkan data perbandingan aktivitas siswa baik pada siklus I dan siklus II di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar 4.6 berikut.



Gambar 4.6 Perbandingan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I baru mencapai rata-rata 44%, belum memenuhi indikator keberhasilan, karena belum tercapai keaktifan 80%. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dicapai rata-rata aktivitas siswa 82,6%, sudah memenuhi kategori baik. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil.

Pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar menuntut aktivitas siswa. Dengan demikian siswa merasa termotivasi dan lebih giat belajar, karena dengan penggunaan media gambar lebih mudah dipahami siswa. Hal inilah yang menyebabkan aktivitas siswa meningkat.

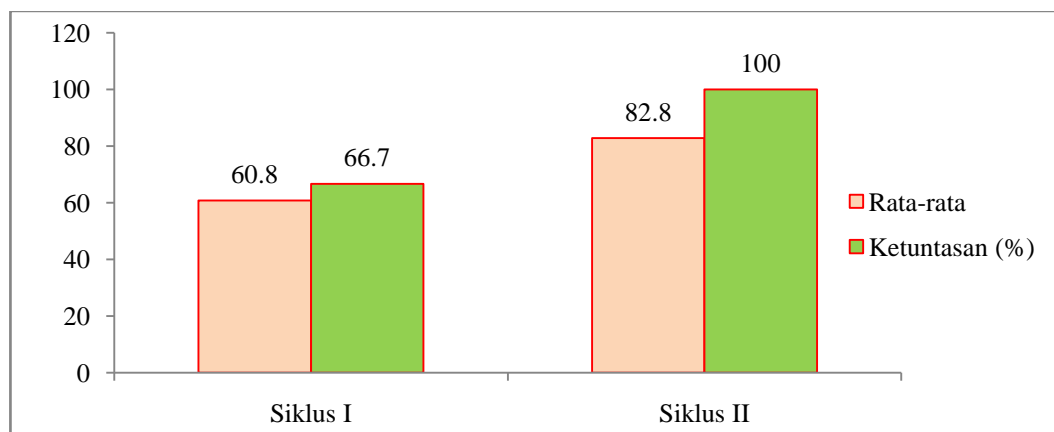
### 3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan indikator keberhasilan, bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan siklus II dapat disajikan pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	60,8	82,8
Ketuntasan	66,7	100

Berdasarkan data hasil belajar siklus I dan siklus II di atas dapat dibuatkan dalam bentuk gambar 4.7 berikut.



Gambar 4.7 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, disebabkan belum mencapai batas minimal ketuntasan klasikal 60,8 karena baru mencapai 66,7%. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan strategi pembelajaran yang disajikan guru. Dan setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi rata-rata 82,8 dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Dengan demikian ditinjau dari segi hasil belajar siswa indikator keberhasilan penelitian telah terlampaui, sehingga penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil.



Pembelajaran matematika memerlukan pemikiran yang tajam dari siswa. Untuk memudahkan memahami secara lebih teliti digunakan media gambar, karena dengan media gambar siswa akan lebih mudah dan cepat memahami konsep matematika.

Penggunaan media gambar akan mempercepat siswa dalam memahami konsep matematika yang bersifat abstrak, hal ini sesuai dengan usia anak MI kelas IV. Hal ini akan berdampak pada peningkatan pemahaman siswa yang pada akhirnya hasil belajar siswa dapat meningkat.